

Puan Maharani Bantu Ibu Hamil



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dan Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa secara simbolis menyerahkan bantuan dari Puan Maharani.

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 240 paket makanan tambahan untuk ibu hamil di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo diterima Pemkab Sukoharjo dari Ketua DPR RI, Puan Maharani. Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan dan menjaga kesehatan serta pemenuhan gizi ibu hamil ditengah pandemi Covid-19 seperti saat ini serta dapat menekan angka stunting di Kabupaten Sukoharjo.

Menurut Bupati Sukoharjo Etik Suryani, bantuan tersebut diberikan melalui anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Sumarsono. Bantuan kemudian diserahkan secara simbolis kepada Tim Penggerak PKK, belum lama ini di loby ruang bupati Pemkab Sukoharjo. "Kami langsung mendistribusikan bantuan ini. Terimakasih dan apresiasi kami sampaikan kepada Ketua DPR RI, Ibu Puan Maharani," ungkap Etik. (Mam)

PMI Rangkul Pendorong Plasma

WONOGIRI (KR) - PMI Cabang Wonogiri mengundang puluhan calon pendonor plasma konvalesen guna diambil sampel darahnya, Senin (16/8). "Hasilnya akan dibawa ke PMI Solo untuk dicekkan layak dan tidaknya didonorkan kepada yang berhak. Pengambilan sampel darah untuk donor plasma konvalesen di Wonogiri sudah dilakukan empat kali ini," kata Kepala Unit Transfusi Darah PMI Wonogiri, dr Heri Susanto.

Menurutnya, selama empat diadakan penyintas Covid-19 yang mendonorkan plasma selalu meningkat. Pertama digelar, ada 18 peserta dan yang keempat ada 46 peserta. Dua pekan lalu stok plasma habis. Untuk bisa mendapatkan plasma harus menunggu dua hingga tiga hari, namun kebutuhan plasma konvalesen akhir-akhir ini menurun. Stok plasma konvalesen di PMI Solo hingga Senin siang untuk golongan darah A ada 27, golongan B ada 21, golongan O ada 40 dan golongan AB kosong," jelas Heri Susanto. (Dsh)



CILACAP(KR) - "Melalui momentum peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia yang mengambil tema Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh,

mari kita wujudkan Cilacap yang semakin kuat, bersatu, dan kompak dalam segala aspek untuk bersama menyelenggarakan cita-cita luhur bangsa," kata Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji, Selasa (17/8).

Dengan menjunjung tinggi semangat Proklamasi Kemerdekaan serta bersama-sama untuk bangkit dan ber tahanan di masa pandemi Covid-19, diharapkan seluruh masyarakat Cilacap dapat terus bekerja dan berkarya sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing guna memulihkan, mem-

bangun, dan memajukan Kabupaten Cilacap.

"Kami atas nama Pemerintah Kabupaten Cilacap mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak dan seluruh komponen masyarakat yang telah bekeja sama menyatukan berbagai keberagaman dan mengesampingkan berbagai ego demi kesejahteraan Cilacap," ungkap bupati.

Dengan dilandasi semangat Bangga Mbangun Desa, Bupati Tatto mengajak ma-

nyarakat Cilacap merapatkan barisan, menyatukan tekad, mempererat persatuan, membangun kebersamaan, dan

menjaga kekompakan, guna mewujudkan Kabupaten Cilacap yang Bercahaya dan sejahtera secara merata. (Mak)



KR-Istimewa

Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji (tengah), Wakil Bupati Syamsul Auliya Rachman (kiri) dan Sekretaris Daerah Farid Ma'rif.

DAPAT BANTUAN POLRES DAN MUHAMMADIYAH

145 Anak Jadi Yatim dan Yatim Piatu

TEMANGGUNG (KR) - Sebanyak 145 anak di Kabupaten Temanggung tercatat menjadi yatim dan yatim piatu karena orang tuanya meninggal dunia setelah terpapar Covid-19 sejak pemerintah menetapkan Pandemi Covid-19 hingga pertengahan Agustus 2021.

Terkait hal itu, Polres Temanggung dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yatim dan yatim piatu tersebut.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Temanggung, Prasjojo SAg MM mengatakan 145 anak tersebut mulai dari usia TK hingga SMA. Jajarangnya masih terus mendata agar tidak ada yang terlewatkan, karena diumngkinkan jumlahnya masih bisa bertambah. "Pemerintah berusaha membantu mereka yang terdampak pandemi Covid-19, termasuk anak yang orang tuanya meninggal dunia karena Covid-19," jelasnya, Selasa

(17/8).

Menurutnya, pendataan yang dilakukan oleh tim Dinsos sebelumnya secara berjenjang mulai dari RT, RW, Kadus hingga Pempdes dan kecamatan. Tim kemudian melakukan assesmen atau penilaian. "Pemerintah memberikan perhatian penuh pada anak-anak yang orang tuanya meninggal karena bencana termasuk karena terpapar Covid-19. Dipastikan, mereka mendapat asuhan dari orangtua serta keterjaminan pendidikan," tandas Prasjojo.

Kepala Kepolisian Resor Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan, bantuan dari Polres diberikan melalui program

Aku Sedulurmu yang digagas Kapolda Jateng. Program diberikan berupa bantuan pendidikan.

Keempat anak yang mendapat bantuan beasiswa terdiri Muhammad Hesanta Abdillah dari Tembarak siswa kelas 8 SMPN 6 Temanggung, kemudian tiga bersaudara dari Kandungan Admira Syahda Tirta, Wijanarka Raka Wahyu Jatmiko, dan Muhammad Firdaus Panggayuh merupakan siswa SD Alkautsar Temanggung. "Bantuan beasiswa untuk anak tingkat SD Rp 4,6 juta, tingkat SMP Rp 5,8 juta, dan tingkat SMA Rp 7 juta," jelas Kapolres.

Diharapkan, bantuan

beasiswa tersebut bisa meringankan beban biaya pendidikan anak-anak tersebut sehingga dengan statusnya sebagai anak yatim tidak mengganggu kebutuhan pendidikannya.

Pimpinan Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Kabupaten Temanggung, Badrun Mustofa mengatakan Muhammadiyah telah membantu setidaknya tiga anak yang orang tuanya meninggal

dunia karena Covid-19. Bantuan antara lain berupa sembako, dan penawaran untuk diikutkan dalam program pengasuhan. "Kami juga memberikan bantuan beasiswa pendidikan sekolah di sekolah-sekolah Muhammadiyah, pondok pesantren atau masuk pengasuhan di panti asuhan. Ada sejumlah anak yang datanya belum masuk," kata dia. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Penyerahan bantuan beasiswa di Polres Temanggung.

HUKUM

Penipu Ngaku Pengusaha Kacang Hijau

MAGELANG (KR) - Dua anggota komplotan aksi penipuan secara online berhasil dibekuk Tim Satreskrim Polres Magelang Kota di daerah Jember Jawa Timur. Sedangkan 10 orang lainnya masih diburu. Kedua pelaku yang diamankan adalah AS alias H Achmad (39) dan AW alias Farel (35) yang sama-sama warga Jember Jawa Timur.

Kapolres Magelang Kota AKBP Asep Mauludin SIK MH, Kamis (12/8), mengungkapkan dalam aksinya AS berpura-pura memiliki usaha kacang hijau. Sedang AW berperan menyediakan ATM yang dipergunakan untuk transfer uang dari korban dan mengaku sebagai anak buah H Achmad yang menjemput korban untuk kemudian diajak ke rumah untuk menemui H Achmad.

Setelah korban transfer, pelaku berpura-pura mengantar korban untuk diajak ke gudang, namun kenyataannya justru ditinggal di sebuah masjid. "Modus yang digunakan pelaku dengan menggunakan

cover name sebagai H Achmad, seorang pengusaha jual-beli kacang hijau. Dalam kasus ini mereka berbagi tugas, diantaranya memancing calon korban melalui media sosial untuk menawarkan kacang hijau dengan harga di bawah harga pasar," ungkapnya.

Hal ini membuat calon korban tertarik, yang akhirnya terjadi komunikasi di antara mereka. Transfer uang sebanyak Rp 100 juta dilakukan korban. Sedang nilai transaksinya sekitar Rp 275 juta untuk 20 ton kacang hijau. Namun kenyataannya barangnya tidak ada.

Kepada Kapolres Magelang Kota, AS semula mengaku baru 1 kali ini melakukan aksinya. Namun pada perkembangannya AS mengaku sudah melakukan 2 kali. Ini dilakukan lantaran ada kebutuhan. AS mengatakan ia juga ada perintah dari orang lain, dan uang yang ditransfer korban sudah dibagi-bagi. AS mengaku memperoleh bagian Rp 2 juta. (Tha)

Mayat Bayi Perempuan Dibuang ke Sungai

KARANGANYAR (KR) - Sesosok mayat bayi berjenis kelamin perempuan ditemukan di bawah Jembatan Gabahan, Papahan Tasikmadu, Senin siang (16/8). Diduga kuat bayi itu sengaja dibuang sesaat setelah dilahirkan.

Pada bayi yang diduga lahir secara normal itu ditemukan luka lebam di tubuhnya dan ari-ari belum terpotong.

Penemuan mayat bayi berawal dari laporan salah satu warga Sukoharjo bernama M Rizki Aditya (20). Berdasarkan keterangan saksi, penemuan mayat bayi terjadi tidak sengaja ketika dia buang air kecil di sungai pukul 13.45.

Wakapolsek Tasikmadu, Iptu Sulaiman, mengatakan pihaknya berkoordinasi dengan Tim Inafis dan BPBD Karanganyar untuk ke TKP. "Sudah dievakuasi dari sungai. Kami dibantu unsur lain seperti BPBD, inafis dan puskesmas," jelasnya.

Bidan Desa Papahan, Rini Wahyu, mengatakan berdasarkan pemeriksaan awal, diduga mayat bayi tersebut sudah meninggal sekitar tiga hari sebelum ditemukan.

"Ari-arnya belum dipotong. Untuk lukanya ada di kening dan paling dalam di

bagian belakang tubuh khususnya di punggung," ungkapnya.

Sementara itu, warga Desa Sidakaton Dukuhuri Kabupaten Tegal, digegerkan penemuan sosok mayat pria di area persawahan desa setempat. Didekat mayat Ada sebuah kendaraan vespa yang diduga milik korban. Hingga Selasa (17/8), polisi masih menyelidikinya.

Setelah ditelusuri petugas akhirnya menemukan identitas korban yakni, korban bernama Chalimi Gazali (71) warga Desa Banjaranyar Kabupaten Brebes. Diperkirakan korban terjatuh dari kendaraannya dan masuk parit.

Kapolsek Dukuhuri, Iptu Bambang Marsudiyanto membenarkan kejadian itu. Menurutnya, penemuan korban bermula saat salah seorang warga pulang dari sawahnya.

Di perjalanan, saksi mata melihat ada Vespa Nopol G 3145 UR yang jatuh dan masuk ke dalam parit di sekitar sawah. Selanjutnya saksi mata itu meminta bantuan kepada warga lainnya untuk mengangkat sepeda motor itu. Ternyata di bawahnya, ada sesosok tubuh yang tertidih dalam keadaan sudah meninggal dunia. (Lim/Ryd)

BERAKSI DI PURWOREJO DITANGKAP DI SURAKARTA

Pelaku Pecah Kaca Mobil Gasak Uang Rp 100 Juta

SEMARANG (KR) - Polda Jawa Tengah bersama Tim Resmob exwil Surakarta, Tim IT dan Tim Resmob BM berhasil meringkus tiga pelaku pecah kaca mobil dengan hasil Rp 100 juta di Purworejo. Korbannya, Salam warga Dusun Jetis Kecamatan Kaligesing Purworejo.

Hal itu diungkapkan Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Iqbal Alqudusy, kemarin. Menurutnya, kasus pencurian uang Rp 100 juta di dalam mobil terjadi dua bulan silam 30 Juni lalu sekitar pukul 10.00 di depan Toko Kayu Bah Udin Jalan Kh Ahmad Dahlan Purworejo.

Saat itu korban dalam perjalanan pulang mengambil uang di bank Jateng memakirkan mobilnya. Kemudian, para pelaku menghampiri mobil korban dan memecah kaca sebelah kiri, lalu membawa uang Korban sebanyak Rp 100 juta rupiah dari dalam mobil korban tersebut.

"Diduga korban sudah diikuti pelaku sejak korban dari bank dengan membawa uang tunai Rp 100 juta. Uang tersebut dimasukkan ke dalam tas kresek warna hitam dan ditaruh di jok sebelah kiri sopir," jelas Iqbal.

Wahyu Hartoyo seorang saksi

yang melihat langsung meneriaki korban mengabarkan kaca mobil miliknya sebelah kiri dipecah akibat ulah orang tidak dikenal. Korban lalu mengecek dan ternyata uang di dalam plastik hitam yang diletakkan di dalam mobil telah raib.

"Korban kemudian berusaha mengejar pelaku, namun tidak berhasil. Kejadian itu kemudian dilaporkan ke Polres Purworejo," jelas Kabid Humas.

Dari keterangan saksi dan bukti petunjuk, tim gabungan berhasil meringkus ketiga pelaku di kawasan Sangkrak Surakarta.

"Ketiga pelaku ini sudah buru lama sejak terjadinya kasus ini. Setelah kita lakukan penyelidikan, pelaku berhasil kita tangkap. Dua pelaku berasal dari Sumatera dan satu pelaku dari daerah setempat Purworejo," jelasnya. Para pelaku kemudian digelandangkan dan dije-

blokan di sel Polda Jateng.

Mereka adalah Nop asal Manggis Desa Bandung Ujung Kabupaten Lubuk Linggau Sumatera Selatan, Yud asal Dusun Tanjung Aur Desa Tanjung Aur Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong Bengkulu dan Yul warga Sisosari Bedono Kluwung Kemiri.

Sementara itu, petugas Satreskrim Polresta Banyumas berhasil meringkus dua pelaku pencurian dump truk milik Alif Dadang Sulaiman (32) warga Desa Karangkemiri Pekuncen Banyumas. "Kedua pelaku yang berhasil dibekuk adalah IS warga Pekuncen Banyumas dan ED warga Kembaran Kabupaten Banyumas," kata Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry.

Menurutnya modus yang dilakukan pelaku mengambil kendaraan kendaraan dump truk dengan cara memecah kaca pintu truk kemudian merusak kunci kendaraan.

Setelah menerima laporan, polisi melakukan olah TKP dan melakukan penyelidikan. Tak lama kemudian petugas berhasil menangkap pelaku di sekitar pertigaan Kretek, Wonosobo. (Cry/Dri)

Gudang Kayu Ludes Terbakar

WATES (KR) - Gudang kayu milik Siswoyo (84) warga Pedukuhan IX Bugel Panjatan, ludes terbakar, Senin (16/8) malam. Diduga api berasal dari sisa-sisa bara usai korban membakar sarang tawon yang ada di dalam gudang. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Ne-ngah Jeffrey, mengatakan peristiwa kebakaran terjadi sekitar pukul 19.00. Bermula saat korban membakar sarang tawon yang ada di dalam gudang yang terbuat dari bahan kayu dan di dalamnya terdapat tumpukan kayu usuk.

Korban membakar tawon menggunakan seikat daun kering yang dibakar. Setelah selesai korban masuk ke rumah. Satu jam kemudian tetangga korban, Maladi (49) melihat kobaran api di gudang tersebut. Saat itu api sudah membesar dan

melalap dinding gudang yang terbuat dari anyaman bambu serta kayu usuk yang berada di dalamnya.

"Api kemudian menjalar dengan cepat ke dapur dan melalap pintu, jendela, atap dapur dan sebuah sepeda ontel. Warga sekitar berupa-

ya membantu memadamkan api dengan peralatan seadanya. Api dapat dipadamkan setelah dua damkar datang ke lokasi kejadian. Akibat kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 10.000.-000," jelasnya. (R-2)



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi kebakaran gudang.